

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : KONSTRUKSI ALAT UKUR

NOMOR KODE/SKS : 02085344 / 3 SKS

SEMESTER : 5

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini menjelaskan tentang klasifikasi tes dan pengukurannya, fungsi dari penggunaan tes serta prinsip-prinsip pengukuran tes. Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka.

STANDAR KOMPETENSI : Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	a. Mahasiswa mampu mengenal tes dan pengukurannya b. Mahasiswa mampu memahami	Tes Prestasi	1. Tes Prestasi 2. Pengertian Tes Prestasi 3. Klasifikasi Tes 4. Pembagian Kawasan Belajar 5. Fungsi Tes	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi / Tanya Jawab 3. Penugasan	1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian :	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

	<p>klasifikasi tes</p> <p>c. Mahasiswa mampu mamahami fungsi tes</p>						<p>a. Jelaskan pengertian tes prestasi ?</p> <p>1) Tes adalah prosedur yang sistemik</p> <p>2) Tes berisi sampel perilaku</p>	
2	<p>a. Mahasiswa mampu mengenal tes dan pengukurannya</p> <p>b. Mahasiswa mampu mamahami klasifikasi tes</p> <p>c. Mahasiswa mampu mamahami fungsi tes</p>	Tes Prestasi	<p>1. Tes Prestasi</p> <p>2. Pengertian Tes Prestasi</p> <p>3. Klasifikasi Tes</p> <p>4. Pembagian Kawasan Belajar</p> <p>5. Fungsi Tes</p>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<p>1. Ceramah Interaktif</p> <p>2. Diskusi / Tanya Jawab</p> <p>3. Penugasan</p>	<p>(1), (2), (3), (4), (5), (6)</p> <p>3) Tes mengukur perilaku yang diketahui atau dipelajari</p> <p>b. jelaskan klasifikasi tes ?</p> <p>1) Tes mengukur performansi maksimal</p> <p>1) Tes dirancang untuk mengungkap kemampuan Subyek</p> <p>2) Tes berisi sampel perilaku</p>	

3	Mahasiswa dapat memahami peran psikologi dalam keluarga.	Kesesatan dalam penelitian eksperimen	1. Kesesatan tipe – Subyek (S) 2. Kesesatan tipe – Group (G) 3. Kesesatan tipe – Replikasi (R)	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi / Tanya Jawab 3) Jawaban dipilih sebagai jawaban benar dan salah 2) Tes mengukur performansi tipikal a) Tes dirancang untuk mengungkap reaksi individu b) Tes bersifat ambigu c) Jawaban tidak dapat dipilah jawaban benar salah, akan tetapi didiagnosa berdasarkan norma-norma tertentu. 3. Jelaskan fungsi tes ? a. Fungsi tes	dituntut untuk mendapatkan skor jawaban yang tinggi (1), (2), (3), (4), (5), (6)
---	--	---------------------------------------	--	---------	-------------------------	--	---

							<p>replecament adalah penggunaan hasil tes prestasi belajar digunakan untuk klasifikasi individu kedalam bidang atau jurusan yang susuai dengan kemampuan ya</p> <p>b. Fungsi tes formatif adalah penggunaan hasil tes prestasi belajar digunakan untuk melihat sejauhmana kemajuan belajar yang telah dicapai oleh siswa.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							c. Fungsi tes diagnostik adalah penggunaan hasil tes prestasi belajar digunakan untuk mendiagnosis kesukaran-kesukaran dalam belajar dan mendeteksi kelemahan-kelemahan siswa yang dapat diperbaiki segera. d. Fungsi tes sumatif adalah penggunaan hasil tes prestasi belajar digunakan untuk memperoleh	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							informasi mengenai penguasaan pelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dalam suatu program pelajaran.	
4	Mahasiswa mampu mahamami keterbatasan tes prestasi.	Keterbatasan tes prestasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan materi tes 2. Pengetahuan yang akan diukur 3. Tingkat penguasaan kompetensi tes 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi / Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : 3. Mengapa tes yang diujikan kepada siswa harus mendapatkan nilai yang baik ? <p>1) Hal ini agar memotivasi siswa untuk belajar</p>	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

							2) Hal ini agar menjadi pengalaman yang menyenangkan	
5	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pengukuran tes	Prinsip-prinsip pengukuran tes	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tes harus menguji sesuai dengan tujuan intruksionalnya 2. Tes harus mengukur sampel yang representatif 3. Tes harus berisi aitem dengan tipe yang paling cocok 4. Tes dirancang sesuai dengan penggunaan hasilnya 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi / Tanya Jawab 3. Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : <ul style="list-style-type: none"> a. Jelaskan mengapa tes harusng dirangcang sesuaing dengan fungsinya ? 1) Sebagai dasar penempatan (replacement) biasanya diperlukan aitem yang tidak terlalu tinggi taraf 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

							kesukarannya dan cakupannya pun tidak perlu luas. 2) Bila berfungsi sebagai sumatif maka aitem disusun mencakup bagian-bagian penting tertentu dari keseluruhan materi pelajaran. 3) Tes yang berfungsi sebagai diagnostik akan berisi aitem dalam jumlah besar dari setiap kawasan materi pelajaran	
6	Mahasiswa mampu merancang tes	Perancangan tes prestasi	1. Identifikasi kawasan ukur	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi /	1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, (1), (2), (3), (4), (5), (6)	

	prestasi	<ul style="list-style-type: none"> 2. Penguraian komponen isi 3. Batasa perilaku dan kompetensi 4. Tipe-tipe aitem dalam tes prestasi 5. Menentukan tipe aitem yang digunakan 6. Menentukan banyaknya aitem 			<p>Tanya Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> 3. Pratikum 4. Penugasan 	<p>bentuk soal tertulis, ragam uraian.</p> <ul style="list-style-type: none"> 2. Butir soal / Instrumen penilaian : a. Bagaimana cara menentukan banyaknya aitem ? 1) Tingkat pendidikan. 2) Waktu yang tersedia bagi siswa untuk menjawab tes. 3) Tujuan diadakannya tes. 4) Waktu yang tersedia dalam penulisan aitem. 5) Pemeriksaan jawaban siswa. 6) Jumlah siswa yang akan dikenai tes. 	
--	----------	--	--	--	--	---	--

						b. Bagaimana menetukan aitem yang akan digunakan ? 1) Tipe aitem yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan materi tes, tingkat kompetensi yang ingin diungkap, dan tingkat pendidikan siswa yang akan dites.		
7	Mahasiswa mampu membuat tes prestasi berdasarkan bentuk-bentuk pilihan jawaban	Penulisan Aitem	1. Prinsip umum penulisan aitem pilihan ganda 2. Bentuk-bentuk penulisan aitem 3. Penerapan penulisan aitem	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi / Tanya Jawab 3. Pratikum 4. Penugasan	1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : a. Jelaskan prinsip umum pembuatan	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

							<p>apakah item pilihan ganda ?</p> <p>1) Aitem pilihan ganda umumnya terdiri atas satu kalimat pernyataan atau kalimat pertanyaan yang disebut stem.</p> <p>2) Terdiri atas beberapa pilihan jawaban yang disebut alternatif atau options.</p> <p>3) Salah satu jawaban merupakan jawaban yang benar atau disebut key.</p> <p>4) Alternatif jawaban lainnya disebut distraktor.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

8	Mahasiswa mampu menganalisa hasil tes	Analisa jawaban tes dan interpretasinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa jawaban skor tes 2. Analisa indeks kesukaran aitem 3. Analisa indeks daya diskriminasi aitem 4. Analisa korelasi product moment 5. Analisa formula spearmant brown 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi / Tanya Jawab 3. Pratikum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : <ol style="list-style-type: none"> a. jelaskan perbedaan indeks daya diskriminasi aitem dan indeks kesukaran aitem yang baik ? <p>1) Indeks kesukaran aitem merupakan rasio antara penjawab aitem dengan benar dan banyaknya penjawab aitem.</p> <p>2) Indeks daya</p>	(1), (2), (3), (4), (5)
---	---------------------------------------	---	---	---------	-------------------------	--	--	-------------------------

							diskriminasi aitem adalah kemampuan aitem dalam membedakan antara siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan siswa yang mempunyai kemampuan rendah.	
9	Mahasiswa mampu menganalisis hasil tes	Analisa jawaban tes dan interpretasinya	6. Analisa jawaban skor tes 7. Analisa indeks kesukaran aitem 8. Analisa indeks daya diskriminasi aitem 9. Analisa korelasi product moment 10. Analisa	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	4. Ceramah Interaktif 5. Diskusi / Tanya Jawab 6. Pratikum	1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : a. jelaskan perbedaan indeks daya diskriminasi aitem dan indeks kesukaran	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

			formula spearmant brown					aitem yang baik ? 1) Indeks kesukaran aitem merupakan rasio antara penjawab aitem dengan benar dan banyaknya penjawab aitem. 2) Indeks daya diskriminasi aitem adalah kemampuan aitem dalam membedakan antara siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan siswa yang mempunyai kemampuan rendah.	
10	Mahasiswa mampu	Membuat karya ilmiah	1. Membuat proposal	3 X 45'	LCD, Whiteboard,	1. Praktikum 2. Penugasan	1. Prosedur Penilaian :	(1), (2), (3), (4), (5), (6)	

	membuat laporan penelitian.		2. Membuat tes 3. Mebagikan tes prestasi 4. Menginput data 5. Menganalisa data 6. Membuat laporan karya ilmiah lengkap		spidol	ke lapangan	Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : a. Mengumpulkan tugas laporan karya ilmiah lengkap dengan lampiran.	
11	Mahasiswa mampu membuat laporan penelitian.	Membuat karya ilmiah	1. Membuat proposal karya ilmiah 2. Membuat tes 3. Mebagikan tes prestasi 4. Menginput data 5. Menganalisa data 6. Membuat laporan karya ilmiah lengkap	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Praktikum 2. Penugasan ke lapangan	1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : a. Mengumpulkan tugas laporan karya ilmiah lengkap dengan lampiran.	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

12	Mahasiswa mampu membuat laporan penelitian.	Membuat karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat proposal karya ilmiah 2. Membuat tes 3. Mebagikan tes prestasi 4. Menginput data 5. Menganalisa data 6. Membuat laporan karya ilmiah lengkap 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikum 2. Penugasan ke lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan tugas laporan karya ilmiah lengkap dengan lampiran. 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)
13	Mahasiswa mampu membuat laporan penelitian.	Membuat karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat proposal karya ilmiah 2. Membuat tes 3. Mebagikan tes prestasi 4. Menginput data 5. Menganalisa data 6. Membuat laporan karya ilmiah lengkap 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikum 2. Penugasan ke lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan tugas laporan karya ilmiah lengkap dengan lampiran. 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)

14	Mahasiswa mampu membuat laporan penelitian.	Membuat karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membuat proposal karya ilmiah 2. Membuat tes 3. Mebagikan tes prestasi 4. Menginput data 5. Menganalisa data 6. Membuat laporan karya ilmiah lengkap 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ul style="list-style-type: none"> 1. Praktikum 2. Penugasan ke lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : <ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan tugas laporan karya ilmiah lengkap dengan lampiran. 	(1), (2), (3), (4), (5), (6)
----	---	----------------------	--	---------	-------------------------	--	--	------------------------------

REFERENSI BUKU:

1. Azwar, S. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
2. Azwar, S. 2003. *Validitas dan Relibilitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
3. Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia-Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
4. Hadi, S. 2003. *Tehnik Laporan Statistik*. Hand out. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
5. Trihendra, C., 2205. *Analisa Statistik SPSS 13*. Yogyakarta : Andi Offset.
6. Hadi, S. 2003. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Hand out. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

